

MAJALAH PENDIDIKAN



Merdeka  
Mengajar

# MERDEKA KURIKULUM

## MERDEKA BELAJAR DI SMAN 17 BATAM

Scan Majalah lain nya



XII IPA 3

# **Nama Kelompok 1**

- Alfian Adnan Nasyid Arrafal
- Anju Maygericho Napitupulu
- Antoni Pandapotan
- Dhanu Prakoso
- Faridz Rizky
- Mahfud Nur Hidayat
- Muhammad Rizaldi
- Muhkhamat Tahirul Aziz
- Sadewa Putra Adi
- Zefanya Castio Linares

**Nama Guru Pengajar**  
**Budi Edwin, S.Pd**



XIII IPA 3



# Kata Pengantar

Puji syukur kehadiran Tuhan Yang Maha Esa. atas rahmat dan hidayahnya kami dapat menyelesaikan tugas majalah yang berjudul Merdeka Kurikulum dengan tepat waktu. Majalah ini disusun bertujuan untuk mengetahui penjelasan tentang kurikulum merdeka.

Kami mengucapkan terima kasih kepada guru-guru yang telah meluangkan waktunya untuk menjadi narasumber kami, dan tak lupa juga ucapan terima kasih kepada teman-teman yang telah membantu kami menyelesaikan majalah ini.

Dalam majalah ini membahas tentang pengertian, tujuan, sistem, prinsip, perbedaan kurikulum 13 dengan kurikulum merdeka, dan harapan guru SMA 17 Batam tentang kurikulum merdeka.

Kami menyadari majalah ini masih jauh dari sempurna oleh sebab itu saran dan kritik senantiasa diharapkan demi perbaikan majalah kami, kami juga berharap semoga majalah ini dapat memberikan pengetahuan dan informasi kepada pembaca

# Daftar isi

Kata Pengantar.....	i
Daftar isi.....	ii
<b>A. Pengertian Kurikulum merdeka.....</b>	<b>1</b>
Pendapat guru guru SMAN 17 Batam tentang kurikulum merdeka.....	2
<b>B. Tujuan dan Sistem Kurikulum Merdeka....</b>	<b>4</b>
1. Tujuan Kurikulum Merdeka.....	4
2. Sistem Kurikulum Merdeka.....	5
<b>C. Prinsip Kurikulum Merdeka.....</b>	<b>6</b>
<b>D. Perbedaan Kurikulum Merdeka dengan Kurikulum 2013.....</b>	<b>8</b>
Perbedaan kurikulum Merdeka Dengan Kurikulum 2013 menurut guru guru SMAN 17 Batam.....	9
Harapan Guru Guru SMAN 17 Batam tentang Kurikulum Merdeka.....	11

# A. Pengertian kurikulum merdeka

Kurikulum Merdeka adalah kurikulum dengan pembelajaran intrakurikuler yang beragam di mana konten akan lebih optimal agar peserta didik memiliki cukup waktu untuk mendalami konsep dan menguatkan kompetensi. Guru memiliki keleluasaan untuk memilih berbagai perangkat ajar sehingga pembelajaran dapat disesuaikan dengan kebutuhan belajar dan minat peserta didik.

Projek untuk menguatkan pencapaian profil pelajar Pancasila dikembangkan berdasarkan tema tertentu yang ditetapkan oleh pemerintah. Projek tersebut tidak diarahkan untuk mencapai target capaian pembelajaran tertentu, sehingga tidak terikat pada konten mata pelajaran.



# Pendapat guru guru SMAN 17 BATAM tentang Kurikulum merdeka



Buk Lina Amalianawati Jauhar, S. Pd

"Merdeka itu adalah kurikulum yang dibuat untuk perbaikan. Jadi bukan mengganti kurikulum ya dari k 13 menjadi kurikulum merdeka.

Tetapi apa apa yang harus ditambahkan di kurikulum k 13 itu di aplikasikan di kurikulum merdeka. Istilahnya seperti penyempurnaan dari kurikulum kurikulum sebelumnya."



Buk Ema Malini, S. Pd

Kalau berbicara kurikulum merdekanya dengan kurikulum k 13 ada plus ada minusnya sedangkan di kurikulum merdeka itu walaupun Ada salah satu bentuk di kurikulum merdeka itu proyek ya terakhirnya.

Tetapi kurikulum k 13 saja belum selesai, Belum paham anak me memahaminya diganti lagi dengan kurikulum merdeka yang mana satu siswa harus memahaminya

# Pendapat guru guru SMAN 17 BATAM tentang Kurikulum merdeka



Buk Juli Hartati, S. Pd. I.

"Menurut ibu kurikulum Merdeka ini kurang apa ya? Kurang efektif. anak anak sekarang. Kadang ini kurang salah kaprah dalam mengartikan bebas merdeka itu mereka akhirnya bertenkah laku suka suka mereka belajar sesuka suka mereka. Padahal ya pemerintah itu membuat suatu dobrakan berbentuk apa ya? Program yang ditujukan di dunia pendidikan yang bertujuannya terfokus kepada kalian sebagai siswa ya siap pakai nantinya karena di situ akan ada pembelajaran kalian itu langsung praktek lapangan ya."

"Kurikulum merdeka itu kan belum diterapkan di SMA 17, guru-gurunya aja masih pelatihan. Kan kalau kurikulum merdeka itu menurut ibuk anak-anak yang lebih aktif lagi belajar, melalui sosial media, melalui internet gitu."



Buk Desmawati, S. Pd



Pak Budi Edwin, S.Pd

Kalau menurut saya kurikulum merdeka itu kurikulum yang baru, baru tapi lama kenapa? karena disini ditempatkan anak itu lebih kreatif, bisa berkarya, dan bisa melakukan aktivitas yang lebih mandiri.

# B. Tujuan dan Sistem Kurikulum Merdeka

## 1. Tujuan Kurikulum Merdeka

Adapun tujuan dari kurikulum merdeka yaitu sebagai berikut:

- a. Mengembalikan otoritas sekolah dan pemerintah daerah untuk mengelola sendiri pendidikan yang sesuai dengan kondisi di daerahnya.

Otoritas yang dimaksud meliputi keleluasaan atau fleksibilitas bagi pemerintah daerah atau sekolah dalam merencanakan, membuat, serta mengevaluasi program-program pendidikan di daerahnya.

- b. Mempercepat pencapaian tujuan pendidikan nasional.

Dengan adanya otoritas pengelolaan pendidikan, diharapkan bisa membentuk kualitas SDM yang unggul dan memiliki daya saing yang tinggi. Hal itu diwujudkan dengan penguatan karakter siswa yang meliputi akhlak mulia serta memiliki tingkat penalaran yang tinggi, baik di bidang literasi dan numerasi.

- c. Menyiapkan tantangan global era revolusi 4.0.

Tantangan pendidikan di era 4.0 mencakup perubahan pola pikir, perubahan cara belajar, perubahan cara bertindak sebagai upaya untuk terus berinovasi serta mengembangkan kreativitas di berbagai bidang.

- d. Menguatkan pendidikan karakter melalui Profil Pelajar Pancasila.

Pembelajaran kokurikuler yang berbasis proyek untuk menguatkan kompetensi dan karakter siswa yang mencerminkan nilai-nilai Pancasila. Nilai-nilai yang dimaksud meliputi beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlek mulia, menjunjung tinggi kebhinekaan global, gotong-royong, mandiri, memiliki nalar yang kritis, dan kreatif.

- e. Menjadi kurikulum pembaharu yang sejalan dengan tuntutan pendidikan abad ke-21.

Kurikulum pendidikan di Indonesia sudah ada sejak tahun 1947 dan terus mengalami pembaharuan hingga kini menjadi Kurikulum Merdeka Belajar. Kehadiran kurikulum ini sangat relevan dengan tuntutan pendidikan abad ke-21 yang menekankan pada pentingnya kemampuan literasi setiap individu.

- f. Meningkatkan mutu pendidikan di Indonesia.

Pemerintah membuat banyak terobosan baru sebagai upaya peningkatan mutu pendidikan. Terobosan itu meliputi perubahan UN menjadi AKM, skema alokasi dana BOS, hingga rapor pendidikan. Selain terobosan di bidang teknis, pemerintah juga mengupayakan terjadinya peningkatan kualitas guru melalui beragam pelatihan dan gelaran seleksi akbar PPPK. Melalui PPPK diharapkan tidak ada lagi kesenjangan kesejahteraan bagi guru, sehingga guru bisa fokus dalam mengembangkan potensi terbaik yang ada di dalam dirinya demi peningkatan mutu dan kualitas pendidikan di Indonesia.

# B. Tujuan dan Sistem Kurikulum Merdeka

## 2. Sistem Kurikulum Merdeka

Kurikulum Merdeka menawarkan struktur kurikulum yang lebih fleksibel dan berfokus pada materi esensial sehingga memberikan keleluasaan bagi guru untuk mengajar sesuai kebutuhan dan karakteristik siswa.

Karakteristik Merdeka Belajar.

Berikut ini beberapa karakteristik merdeka belajar yang diterapkan, antara lain:

1. Pembelajaran yang digunakan berbasis proyek untuk mengembangkan soft skill dan karakter sesuai dengan profil belajar Pancasila.
2. Fokus terhadap materi esensial sehingga terdapat waktu untuk pembelajaran yang mendalam bagi kompetensi dasar. Contohnya literasi dan numerasi.
3. Fleksibilitas guru untuk bisa melakukan pembelajaran yang terdiferensiasi sesuai dengan kemampuan peserta didik.

Secara umum, Kurikulum Merdeka Belajar memuat tiga tipe pembelajaran, yaitu sebagai berikut.

### 1. Pembelajaran intrakurikuler

Pada pembelajaran ini, guru diberi kebebasan untuk menentukan perangkat ajar yang sesuai dengan kompetensi peserta didiknya.

### 2. Pembelajaran kokurikuler

Pembelajaran kokurikuler adalah pembelajaran yang berorientasi pada penguatan Profil Pelajar Pancasila sebagai wujud pengembangan karakter peserta didik.

### 3. Pembelajaran ekstrakurikuler

Pembelajaran ini merupakan tambahan yang bisa dipilih sesuai dengan minat dan bakat peserta didik.

# C. Prinsip Kurikulum Merdeka

Kemendikbudristek menetapkan prinsip pembelajaran kurikulum merdeka yang ditulis di panduan pembelajaran dan asesmen pendidikan. Apa saja 5 prinsip tersebut? berikut ini merupakan prinsip dari kurikulum merdeka:

## 1. Kondisi Peserta Didik

Karakteristik peserta didik bisa diartikan sebagai keseluruhan pola kelakuan yang dimiliki, yang nantinya berpengaruh pada kegiatannya dalam mencapai cita-cita atau tujuan. Manfaat memahami kondisi peserta didik, ada beberapa manfaat lain yang diperoleh dari menganalisis karakteristik peserta didik antara lain:

- a. Melaksanakan analisis terhadap kondisi, latar belakang, tahap perkembangan dan pencapaian peserta didik sebelumnya dan melakukan pemetaan
- b. Memperkirakan tahap perkembangan sebagai kontinum yang berkelanjutan sebagai dasar merancang pembelajaran dan asesmen
- c. Membahas lingkungan sekolah tentang sarana dan prasana yang dimiliki peserta didik, pendidik dan sekolah untuk mendukung kegiatan pembelajaran
- d. Menyampaikan alur tujuan pembelajaran sesuai dengan tahap perkembangan peserta didik
- e. Memperhitungkan segala sesuatu dari sudut pandang peserta didik

## 2. Pembelajaran Sepanjang Hayat

Pembelajaran Sepanjang Hayat merupakan pengejaran pengetahuan yang "berkelanjutan, sukarela, dan motivasi diri" baik untuk alasan pribadi maupun profesional. Hal ini penting untuk daya saing dan kemampuan kerja individu, tetapi juga meningkatkan inklusi sosial, kewarganegaraan aktif, dan pengembangan pribadi. Adapun beberapa hal yang harus di perhatikan dalam implementasi prinsip pembelajaran sepanjang hayat sebagai berikut:

- a. Menggunakan beragam metode pembelajaran mutakhir yang mendukung terjadinya perkembangan kompetensi diantaranya seperti belajar berbasis inkuiri, berbasis projek, berbasis masalah, berbasis tantangan, dan metode pembelajaran diferensiasi.
- b. Mengetahui berbagai perspektif yang mendukung kognitif, sosial emosi, dan spiritual.
- c. Mengetahui profil Pancasila sebagai target tercermin pada peserta didik



# C. Prinsip Kurikulum Merdeka

## 3. Holistik

Holistik adalah serangkaian gagasan-gagasan bahwa segala sesuatu harus dipelajari secara keseluruhan dan bukan hanya sebagai jumlah dari bagian-bagiannya yang ada di dalam kehidupan manusia sehingga secara konsep maknanya adalah menyeluruh.

## 4. Relevan

Relevan adalah sebuah hal yang bersangkut paut, yang ada hubungan, atau selaras dengan sebuah hal. Selain itu, Menurut kamus besar bahasa Indonesia (KBBI) arti relevansi adalah sebuah hubungan atau kaitan.

## 5. Berkelanjutan

Maksud dari prinsip berkelanjutan yaitu:

- a. Umpan balik yang terus menerus dari pendidik untuk peserta didik ataupun dari peserta didik untuk peserta didik.
- b. Pembelajaran yang membangun pemahaman bermadsud dengan memberi dukungan lebih banyak di awal untuk kemudian perlahan melepas sedikit demi sedikit dukungan tertentu untuk akhirnya menjadi pelajar yang mandiri dan merdeka.
- c. Pendidik harus melakukan berbagai inovasi terhadap metode dan strategi pengajarannya.
- d. Pengajaran keterampilan abad 21.

# D. Perbedaan Kurikulum Merdeka Dengan Kurikulum 2013

Selama masa pandemi, sistem belajar di sekolah mengalami banyak perubahan, salah satunya yakni implementasi kurikulum merdeka belajar dari yang sebelumnya kurikulum 2013. Lantas, apa saja perbedaan kurikulum 2013 dan kurikulum merdeka?

## 1. Kerangka Dasar

Bedanya kurikulum 2013 dan kurikulum merdeka yang pertama yakni mengenai kerangka dasar. Landasan utama dari kurikulum 2013 ialah tujuan Sistem Pendidikan Nasional dan Standar Nasional pendidikan. Sementara itu, kurikulum merdeka lebih menekankan mengenai pengembangan profil pelajar Pancasila khususnya pada peserta didik.

## 2. Kompetensi yang dituju

Pada kurikulum 2013, kompetensi disusun dalam bentuk Kompetensi Dasar (KD) juga Kompetensi Inti sebagai suatu penilaian. Aspek tersebut seperti sikap sosial, sikap spiritual, pengetahuan juga keterampilan. Kemudian terkait kompetensi yang dituju merdeka belajar dan capaian pembelajaran akan disusun per fase dimana dinyatakan dalam bentuk paragraf yang memuat pengetahuan, sikap, dan keterampilan dalam mencapai, menguatkan, juga meningkatkan kompetensi.

## 3. Struktur Kurikulum

Pada kurikulum 2013, jam pembelajaran atau yang disingkat JP akan diatur selama seminggu. Aturan alokasi waktu pembelajaran ini akan dibahas secara rutin dalam setiap minggunya pada setiap semester.

Dengan demikian, peserta didik akan memperoleh nilai hasil belajar untuk setiap semester yang telah dilakukannya.

## 4. Pembelajaran

Pada kurikulum 2013, pendekatan pembelajaran ialah pendekatan secara saintifik dan berlaku untuk semua mata pelajaran. Sementara pada pembelajaran kurikulum merdeka belajar lebih menguatkan pembelajaran yang berbeda sesuai dengan tahapan pencapaian dari peserta didik.

## 5. Penilaian

Perbedaan selanjutnya yakni pada kurikulum 2013 akan dibagi terkait penilaian pada aspek sikap, keterampilan, juga pengetahuan. Sementara pada kurikulum yang baru yakni kurikulum merdeka ada pemisahan terkait penilaian sikap, keterampilan, dan pengetahuan.

## 6. Perangkat Ajar yang Disediakan oleh Pemerintah

Terkait dengan perangkat ajar, kurikulum 2013 biasanya menggunakan buku teks atau buku cetak diberikan pada sekolah-sekolah sebagai bahan pembelajaran. Sementara pada kurikulum merdeka belajar, sumber belajar bisa menggunakan banyak sumber yang terdapat di sekitar baik teks bisa juga non teks yang didapatkan selama pembelajaran.



# Perbedaan kurikulum Merdeka Dengan Kurikulum 2013 menurut guru guru SMAN 17 Batam



Buk Lina Amalianawati Jauhar, S. Pd

"Kalau kurikulum k 13 itu kita semua sudah disiapkan oleh pemerintah, kemudian kita mengambil apa yang sudah diberikan baru kita pengembangan. Tapi kalau di kurikulum merdeka ini, kita boleh mengambil materi materi esensial tertentu yang akan diterapkan sama siswa. Kemudian dalam penerapannya juga kita diberi kebebasan untuk mau seperti apa. Yang penting, rambu rambu yang dikasih sama pemerintah tetap kita laksanakan. Intinya bagaimana menjadikan anak-anak lebih berkualitas."



Pak Yulianto S.Pd.

kalau menurut bapak ya, di kurikulum merdeka ini dia lebih menekankan bagaimana pembelajaran itu memang berpusat pada siswa. Nanti selain itu juga ada proyek ya profil belajar Pancasila ya. Jadi, kita di gembar-gembor kan dengan namanya pembelajaran diferensiasi, ada juga pembelajaran sosial emosional yang mana dikelas kalau kita terapkan memang bagus ya. Itulah yang nanti dalam pembelajaran kita berpusat pada siswa. Nah, dengan cara itu tadi bapak bilang tentang proyek profil belajar Pancasila, jadi pembentukan karakter yang saat ini bisa di usahakan itu dengan tadi, setiap guru ataupun sekolah itu nanti wajib untuk mengadakan suatu pembelajaran ya, ataupun kegiatan yang mana mereka berdasarkan enam profil sebagai karakter dari profil belajar Pancasila tadi. Selain itu, dalam pembelajaran juga kita ada pembelajaran dikelas ya seperti biasanya juga ada nanti pembelajaran proyek ya. Jadi ada dua macam ya dikelas, dan juga ada yang proyek. Itu perbedaannya

# Perbedaan kurikulum Merdeka Dengan Kurikulum 2013 menurut guru guru SMAN 17 Batam



Buk Desmawati, S. Pd

"Kalau kurikulum 13 kan guru sebagai fasilitator kan, anak harus aktif mencari berbagai macam pertanyaan, kemudian baru kalau enggak ngerti ditanyakan ke gurunya. Kalau kurikulum merdeka belajar itu belajar lebih dipersingkat lagi. Contohnya: matematika, matematika itu hanya matematika saja tidak ada matematika peminatan, kemudian sejarah gitu sejarah aja yang ada sejarah peminatan enggak ada lagi."



Pak Budi Edwin, S.Pd

"Kalau kurikulum sebelumnya itu, siswa hanya di didik untuk punya karakter sopan santun, kemudian berani berbicara. Kalau sekarang selain sopan santun, berani berbicara dan mereka bisa tamat sekolah tidak mencari kerja tapi membuka lapangan pekerjaan."

# Harapan Guru Guru SMAN 17 Batam Tentang Kurikulum Merdeka



"Mudah mudahan insya allah ya kita kan ditahun 2023 ini kita akan melaksanakan implementasi kurikulum merdeka. Mudah mudahan dengan dilaksanakannya itu siswa kita semuanya bisa mendapatkan kebaikan kebaikan dari apa yang akan kita lakukan."

Buk Lina Amalianawati Jauhar, S. Pd

"Harapannya ya setiap ada perubahan kurikulum berarti ada perbaikan, ada kelebihan yang lebih bermanfaat dirasakan oleh siswa begitu ya itu aja. Jadi, kita berharap memang selalu ada perbaikan dan kita sebagai seorang guru harus adaptif dengan perbaikan itu ya. Karena perbaikan kan berkelanjutan terus terus menerus, itu yang menjadikan setiap tahun itu ada perbaikan kurikulum gitu ya."



Pak Yulianto S.Pd.



"Harapan saya benar-benar berjalan dengan baik, jadi generasi Indonesia tidak generasi penampung tapi generasi berbuat."

Pak Budi Edwin, S.Pd

"Harapan ibu seperti ini ya, apapun bentuk kurikulum yang dikasih pemerintah, pasti tujuannya untuk membangun bangsa ini lebih maju terutama di bidang pendidikan ya. Namun harapan ibu sebagai seorang pendidik pemerintah juga memperhatikan dalam menerapkan k merdeka ini apa apa yang dibutuhkan di lapangan, apa yang dibutuhkan siswa supaya cita cita negara ini tercapai."



Buk Juli Hartati, S. Pd. I.



"Harapan ibuk ya semoga pendidikan di Indonesia ini semakin maju dan siswa/siswi semakin cerdas udah itu aja".

Buk Desmawati, S. Pd